

BAB IV

PENUTUP

IV.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Kredit Serbaguna Mikro (KSM) *Payroll* adalah kredit tanpa agunan yang diberikan kepada pegawai aktif dengan status pegawai tetap, baik PNS/TNI/POLRI/BUMN maupun karyawan swasta untuk membiayai berbagai macam kebutuhannya. Ketentuan utama dari KSM *Payroll* adalah sistem penggajian harus melalui bank X sehingga angsuran kredit setiap bulannya dipotong secara otomatis oleh bank X.
2. Dalam pemberian KSM *Payroll* dilakukan terlebih dahulu analisis terhadap penilaian aspek-aspek untuk menentukan layak atau tidak kredit tersebut diberikan kepada calon debitur dengan menggunakan prinsip 5C yaitu *Character* (Karakter), *Capacity* (Kemampuan), *Capital* (Permodalan), *Condition of Economy* (Kondisi Ekonomi), dan *Collateral* (Jaminan). Dalam mengajukan permohonan KSM *Payroll* oleh calon debitur harus melalui tahapan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Bank X Kantor Cabang Pembantu Gedung Antam – Jakarta Selatan.
3. Dalam penyaluran KSM *Payroll* , Bank X Kantor Cabang Pembantu Gedung Antam Jakarta Selatan menetapkan kriteria-kriteria tertentu bagi nasabahnya sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku.

IV.2. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan praktik kerja lapangan, penulis menyumbangkan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan penyaluran KSM *Payroll* pada Bank X Kantor Cabang Pembantu Gedung Antam Jakarta Selatan. Adapun saran tersebut sebagai berikut :

1. Secara umum tata cara dalam penyaluran KSM *Payroll* pada Bank X Kantor Cabang Pembantu Gedung Antam Jakarta Selatan telah

memberikan kemudahan dan kemajuan bagi nasabah sehingga ini perlu dipertahankan. Namun hal ini tetap terus dilakukan peningkatan lagi dengan lebih memperhatikan kebutuhan dan keinginan debitur.

2. Perlu diadakannya sosialisasi secara rutin dan baik, agar nasabah dapat lebih mengerti sepenuhnya tentang pemberian KSM *Payroll*. Karena pada dasarnya masih banyak nasabah yang belum mengerti sama sekali tentang pemberian kredit ini.
3. Adakan penilaian terhadap pegawai, agar pihak bank dapat mengetahui mana pegawai yang berkompeten dan serius serta kualitas dari pegawai itu sendiri.

